



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERANAN INTENAL AUDITOR DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADA FUNGSI BANK DAN
KAS (STUDI KASUS PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II
CABANG BIM)**

Oleh :

ISNAWATI DEWAN

04 953 025

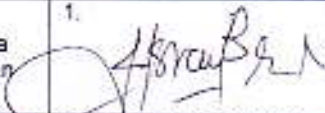
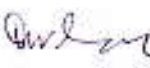

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No Alumni Universitas	ISNAWATI DEWAN	No Alumni Fakultas
BIODATA			
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 04 April 1986 b). Nama Orang Tua : Djoemadil Dewan dan Hj. Hunyah c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 04953025 f). Tanggal Lulus : 14 November 2009 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 2,86 i). Lama Studi : 5 Tahun 4 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln Lombok F.10 Wisma Indah 1 Ulak Karang Padang</p>			
ANALISIS PERANAN INTENAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA FUNGSI BANK DAN KAS (STUDI KASUS PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II CABANG BIM)			
Skripsi S-1 Oleh Is Nawati Dewan Pembimbing : Drs. Amsal Djunid, M.Buss, Akt			
ABSTRAK			
<p>Perusahaan yang masih kecil pada umumnya dipimpin oleh pemiliknya sendiri. Sipemimpin sebagai pimpinan dapat langsung mengawasi segala sesuatu yang terjadi didalam perusahaannya. Transaksi-transaksi usaha yang terjadi masih sedikit, oleh karena itu wajar jika pimpinan dapat mengingat hal-hal yang terjadi dalam perusahaannya. System pengawasan langsung seperti ini biasanya ditemui pada perusahaan yang masih relative sederhana. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, maka masalah-masalah yang dihadapi oleh perubahan-perubahan dari persoalan yang relative sederhana menjadi persoalan yang cukup luas dan rumit. Untuk itu didalam perusahaan diperlukan bagian internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan sebagai penilai independen dan tidak terlibat dalam operasional perusahaan.</p> <p>Penelitian ini mencoba melihat peranan Internal Auditor dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengendalian internal pada fungsi bank dan kas pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang BIM. Hasil temuan menunjukkan bahwa audit, pengendalian internal fungsi bank dan kas, Audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal fungsi bank dan kas yang diterapkan dan dijalankan oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II Cab. BIM telah efektif.</p>			
Keyword: Efisiensi dan Efektifitas, Pengendalian Internal Fungsi Bank dan Kas.			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 November 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dra. Sri Dewi Edmawati M.Si, Akt	Firdaus SE, M.Si, Ak	Drs. Jonhar, Ms, Ak

Mengetahui :


Ketua Jurusan Akuntansi:

DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

	No Alumni Universitas	ISNAWATI DEWAN	No Alumni Fakultas
---	-----------------------	-----------------------	--------------------

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 04 April 1986 b). Nama Orang Tua : Djoemadil Dewan dan Hj. Huriyah c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 04953025 f). Tanggal Lulus : 14 November 2009 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 2,86 i). Lama Studi : 5 Tahun 4 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln Lombok F 10 Wisma Indah 1 Ulak Karang Padang

ANALISIS PERANAN INTENAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA FUNGSI BANK DAN KAS (STUDI KASUS PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II CABANG BIM)

Skripsi S-1 Oleh Isnawati Dewan Pembimbing : *Drs. Amsal Djunid, M.Buss, Akt*

ABSTRAK

Perusahaan yang masih kecil pada umumnya dipimpin oleh pemiliknya sendiri. Pimpinan sebagai pimpinan dapat langsung mengawasi segala sesuatu yang terjadi didalam perusahaannya. Transaksi-transaksi usaha yang terjadi masih sedikit, oleh karena itu wajar jika pimpinan dapat mengingat hal-hal yang terjadi dalam perusahaannya. System pengawasan langsung seperti ini biasanya ditemui pada perusahaan yang masih relative sederhana. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, maka masalah-masalah yang dihadapi oleh perubahan-perubahan dari persoalan yang relative sederhana menjadi persoalan yang cukup luas dan rumit. Untuk itu didalam perusahaan diperlukan bagian internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan sebagai penilai independen dan tidak terlibat dalam operasional perusahaan.

Penelitian ini mencoba melihat peranan Internal Auditor dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengendalian internal pada fungsi bank dan kas pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang BIM. Hasil temuan menunjukkan bahwa audit, pengendalian internal fungsi bank dan kas, Audit internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal fungsi bank dan kas yang diterapkan dan dijalankan oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II Cab. BIM telah efektif.

Keyword: Efisiensi dan Efektifitas, Pengendalian Internal Fungsi Bank dan Kas.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 November 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dra. Sri Dewi Edmawati M.Si, Akt	Firdaus SE, M.Si, Ak	Drs. Jonhar, Ms, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan yang masih kecil pada umumnya dipimpin oleh pemiliknya sendiri. Pimpinan sebagai pimpinan dapat langsung mengawasi segala sesuatu yang terjadi didalam perusahaannya. Transaksi-transaksi usaha yang terjadi masih sedikit, oleh karena itu wajar jika pimpinan dapat mengingat hal-hal yang terjadi dalam perusahaannya. Sistem pengawasan langsung seperti ini biasanya ditemui pada perusahaan yang masih relative sederhana.

Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, maka masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan telah mengalami perubahan-perubahan dari persoalan yang relative sederhana menjadi persoalan yang cukup luas dan rumit.

Pada zaman Revolusi Industri di Inggris, kebutuhan akan modal yang besar sangat diraskan sekali, karena untuk pembangunan industry yang cepat pada masa itu memerlukan investasi yang besar. Bersamaan dengan itu muncullah pemisahan antara pemilik modal dengan mereka yang menjalankan perusahaan. Sejalan dengan itu pendelegasian wewenang kepada

bawahan semakin banyak dilakukan oleh manajer dan semakin sulit jangkauan Top Manager (Direktur Utama) dalam melakukan pengawasan.

Perkembangan ini akan berlanjut terus, dan kesulitannya semakin meningkat yang akan menuntut setiap perusahaan agar meningkatkan kemampuannya demi kelangsungan usahanya. Persoalan demi persoalan akan timbul dalam perusahaan, baik itu persoalan perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pengarahan (Actuating), dan pengawasan (Controlling).

Setiap bentuk badan usaha tidak terkecuali jenis dan bidang usahanya selalu menargetkan agar dapat menghasilkan laba maksimal. Namun demikian, dalam kenyataannya target tersebut sering tidak tercapai, bahkan terjadi penyimpangan dari yang diharapkan. Penyimpangan ini bisa saja disebabkan oleh beberapa factor, misalnya kurang akuratnya informasi yang diberikan Controller kepada Top Manager, atau disebabkan oleh bagian personalia yang kurang cakap dan sebagainya. Kurang akuratnya informasi yang diperoleh oleh Top Manager dapat disebabkan karena kurang berperannya Internal Auditor dalam meriview informasi yang disajikan oleh *Controller*.

Seseorang Top Manager tidak cukup jika hanya mendapat informasi dari bawahannya yang bertindak secara operasional, misalnya Direktur Utama mendapat informasi dari bawahannya yaitu Direktur, para Direktur mendapat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit yang diterapkan dan dijalankan oleh PT. Angkasa Pura II Cab Padang telah efektif, simpulan tersebut dibuat berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. SKAI memiliki independensi, dimana bagian ini terpisah dari kegiatan operasional bank dan bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.
 - b. Auditor internal harus memiliki latar belakang yang cukup kuat dari berbagai disiplin ilmu khususnya mengenai dunia perbankan, mempunyai pengalaman di bidangnya yang di dapat melalui training-training yang diselenggarakan oleh PT. Angkasa Pura II Cab Padang.
 - c. Program audit yang dilaksanakan di PT. Angkasa Pura II Cab Padang diawali dengan persiapan audit, penyusunan program kerja yang memuat objek yang diaudit, tujuan, ruang lingkup, prosedur serta penyusunan laporan hasil audit dan tindak lanjut atas hasil-hasil serta diakhiri dengan saran atau rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. and James K. Loebbecke. (1996) Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Jilid Dua. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, Alvin A.; Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2001). Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Terjemahan Ford Lumban Gaol. PT. Indeks, Jakarta.
- Arthur W. Holmes dan Wagne S (1982). Auditing Prinsip dan Prosedur, terjemahan Ruchayat Kosasih, Edisi Sati. Penerbit Ananda, Yogyakarta.
- Boynton, William C.; Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. (2003). Modern Auditing, Jilid Dua. Erlangga, Jakarta.
- Hamilton, Alexander. (1992). Manajemen Audit Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas, Terjemahan Moch. Hasni, Edisi Satu. Usaha Nasional, Jakarta.
- Mulyadi ; Puradiredja Kanaka. (1998). Auditing, Jilid Satu, Edisi Lima. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi ; Puradiredja Kanaka. (1998). Auditing, Jilid Dua, Edisi Lima. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soekrisno, Agoes. (2004). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.